

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah berperan dalam menghasilkan Warga Negara yang bermutu dan berkualitas. Warga Negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 5 ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Apabila kita memperoleh pendidikan yang bermutu maka kita dapat mengembangkan diri dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berdampak besar kepada orang yang memperolehnya, karena dengan pendidikan manusia menjadi lebih cerdas, berpengetahuan, memiliki keterampilan, budi luhur serta bisa lebih mandiri dan bertanggung jawab, sebagaimana sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Supaya fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, maka seseorang harus menjalani jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia meliputi pendidikan dasar, menengah, menengah atas dan tinggi. Tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional tidak lepas dari peranan suatu sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, terdapat salah satu pelajaran produktif yang harus ditempuh peserta didik yaitu Merawat Sistem Bahan Bakar. Merawat Sistem Bahan Bakar sangatlah penting sebagai pembelajaran untuk bekal pengetahuan jikamana dibutuhkan di dunia kerja/industri otomotif atau per bengkelan kendaraan ringan.

Setiap peserta didik menginginkan hasil yang baik dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut dijadikan tolak ukur dalam proses pembelajaran.

Hendra Budiman, 2016

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MERAWAT SISTEM BAHAN BAKAR KONVENSIONAL KENDARAAN RINGAN DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil berupa nilai yang baik pada mata pelajaran merawat sistem bakar konvensional kendaraan ringan dapat dicapai apabila terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut harus ditunjang dengan faktor yang mendukungnya, salah satunya adalah kesiapan belajar dengan baik yang harus dimiliki peserta didik. Adanya kesiapan peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan sarana yang baik, hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dengan baik dan terkontrol, apalagi dengan format terencana dan dapat dijalani oleh kedua pihak yaitu guru dan peserta didik.

Bedasarkan pengamatan pendahuluan yaitu di SMKN 6 Bandung pada mata pelajaran merawat sistem bahan bakar konvensional kendaraan ringan, berkaitan dengan kesiapan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar ditemukan berbagai macam kondisi yang dapat menghambat kesiapan belajar tersebut. Beberapa hambatan tersebut antara lain, ada sebagian peserta didik kurang perhatian terhadap penjelasan dari guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, sebagian peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan menerima materi yang diberikan lemah, adanya peserta didik yang datang tidak tepat pada waktu jam belajar dimulai, dan hasil ulangan tengah semester sebagian peserta didik nilainya tidak sesuai harapan. Hal tersebut yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar. Dampak yang lebih jauh dari situasi tersebut adalah sebagian hasil belajar peserta didik tidak sesuai apa yang diinginkan atau tidak sesuai yang diharapkan.

Berikut tabel data perolehan hasil nilai hasil ujian tengah semester pada Mata Pelajaran Merawat Sistem Bahan Bakar Kendaraan Ringan kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 6, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Merawat Sistem Bahan Bakar Konvensional Kendaraan Ringan Kelas XI di SMKN 6 Bandung Semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
8,00 – 10,00	36	23,6 %
7,00 – 7,99	104	46,7 %
00 – 6,99	63	29,7 %
Jumlah	203	100 %

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan)

Hendra Budiman, 2016

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MERAWAT SISTEM BAHAN BAKAR KONVENSIONAL KENDARAAN RINGAN DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2
Standar Ketuntasan Minimum Nilai Mata Pelajaran di SMKN 6 Bandung

Interval Nilai	Kualifikasi Nilai
8,00 – 10,00	A (Lulus Baik Sekali)
7,00 – 7,99	B (Lulus Baik)
6,00 – 6,99	C (Lulus Cukup)
00 -5,99	D (Belum Lulus)

(Sumber: Staf Kesiswaan SMKN 6 Bandung)

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan kenyataan, hal ini terlihat bahwa masih terdapat hasil belajar sebagian peserta didik pada Mata Pelajaran Merawat Sistem Bahan Bakar Konvensional Kendaraan Ringan mendapatkan nilai kurang dari 7,00 sebesar 29,7 % ini dinyatakan bahwa sebagian peserta didik masih memiliki tingkat penguasaan materi yang rendah. Dikaitkan dengan observasi awal atau penelitian pendahuluan yang dilakukan, kemungkinan nilai peserta didik disebabkan oleh rendahnya perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan belajar peserta didik. Atas dasar inilah penulis mencoba melakukan penelitian melalui hubungan kesiapan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Merawat Sistem Bahan Bakar, yang akan diungkap dalam judul **“Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Merawat Sistem Bahan Bakar Konvensional Kendaraan Ringan”**

B. Rumusan Masalah

Pokok-pokok pikiran di atas dapat dijadikan acuan untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat kesiapan peserta didik dalam menghadapi mata pelajaran merawat sistem bahan bakar kendaraan ringan ditinjau dari segi perhatian, motivasi intrinsik, dan perkembangan kesiapannya ?
2. Seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran merawat sistem bahan bakar kendaraan ringan ?
3. Seberapa besar korelasi antara kesiapan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar yang dicapai ?

Hendra Budiman, 2016

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MERAWAT SISTEM BAHAN BAKAR KONVENSIONAL KENDARAAN RINGAN DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Masalah Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang tingkat kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran merawat sistem bahan bakar konvensional kendaraan ringan, peserta didik kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 6 Bandung.
2. Memperoleh gambaran tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran merawat sistem bahan bakar konvensional kendaraan ringan, peserta didik kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 6 Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar korelasi antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran merawat sistem bahan bakar konvensional kendaraan ringan, peserta didik yang diteliti kelas XI di SMKN 6 Bandung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan peneliti ini mempunyai kegunaan sebagai berikut: Bagi guru, sebagai penambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Dilaksanakannya penelitian ini, penulis mendapatkan berbagai pengalaman dalam memecahkan masalah dalam pendidikan. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah dipandang efektif dibidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan kesiapan belajar dan prestasi belajar.

E. Struktur Organisasi

Sistematika berguna untuk memperjelas urutan penulisan yang terdapat pada skripsi yang terdiri dari Bab I sampai Bab V. Sistematika penulisan berikut ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Bab I yaitu tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, struktur organisasi.

Bab II yaitu tentang landasan teori dan hipotesis, yang meliputi tentang tinjauan tentang kesiapan belajar, tujuan tentang prestasi belajar, hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran merawat sistem bahan bakar kendaraan ringan, evaluasi hasil belajar, tinjauan kurikulum SMK,

Hendra Budiman, 2016

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MERAWAT SISTEM BAHAN BAKAR KONVENSIONAL KENDARAAN RINGAN DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggaran dasar dan hipotesis.

Bab III yaitu tentang metodologi penelitian, yang berisikan metode penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian, yang berisikan deskripsi data, hasil analisis data, serta analisi pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu tentang simpulan dan saran yang meliputi simpulan dan saran sebagai tindak lanjut hasil penelitian yang telah dilakukan.